

Pengenalan Karakter Melalui Literasi Digital Bermuatan Kearifan Lokal Di TK Negeri Pembina Stabat

Fheti Wulandari Lubis, Sri Kurnia Hastuti Sebayang, Sri Wahyuni, Azizah Batubara, Risma Dina

Hal. 145

STKIP Budidaya
wulanlubis119@gmail.com¹, hastutisrikurnia@gmail.com²
yuni210984@gmail.com³, azizahbatubara89@gmail.com⁴, rismadina817@gmail.com⁵,

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menguatkan pendidikan karakter anak usia dini melalui literasi digital yang bermuatan kearifan lokal. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis video dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) menggunakan platform veed.io. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 26–27 Mei 2025 dan melibatkan 20 orang peserta yang terdiri atas guru-guru sekolah dasar yang memiliki peran strategis dalam penguatan nilai-nilai karakter sejak usia dini. Melalui pendekatan literasi digital, guru diarahkan untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik dan interaktif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal sebagai bagian dari pembentukan karakter peserta didik. Materi pelatihan mencakup pemahaman dasar literasi digital, konsep pendidikan karakter berbasis budaya lokal, pengenalan teknologi AI dalam pembuatan media pembelajaran, serta praktik langsung pembuatan video edukatif menggunakan veed.io. Peserta juga dibekali strategi pedagogis dalam mengimplementasikan media video ke dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran karakter. Selain itu, guru mampu menghasilkan produk video pembelajaran yang kontekstual, edukatif, dan bernilai budaya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan literasi digital berbasis kearifan lokal dalam mendukung pendidikan karakter yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal, Media Pembelajaran Video, Kecerdasan Buatan (AI)

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat ibarat pisau bermata dua, teknologi ini memiliki dampak positif dan negatif. Generasi alpha merupakan generasi yang sangat dekat dengan teknologi, karena mereka terlahir dengan kecanggihan teknologi. Di satu sisi, digitalisasi bagi generasi alpha mendukung proses pembelajaran berbasis digital, ajang pengembangan kreativitas dan dapat mengakses informasi secara luas. Akan tetapi resiko kecanduan teknologi akibat digitalisasi ini juga sangat tinggi yang dapat berdampak pada interaksi social hingga kesehatn mental anak usia dini. Adanya digitalisasi yang terus berkembang, gen alpha terbiasa dengan kecanggihan teknologi. Pengaruh teknologi dalam kehidupan sehari – hari generasi ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka. Teknologi seperti internet, perangkat gawai, dan aplikasi interaktif telah menjadi bagian integral kehidupan mereka (Apandi et al.,2025).

Hal. 146

Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan budaya asing masuk dengan sangat cepat dan mudah. Budaya asing ini menyebabkan banyak generasi saat ini yang tidak mengetahui kisah rakyat yang berasal dari daerahnya masing-masing. Minimnya penggunaan teknologi yang menyajikan cerita – cerita yang berbasis kearifan local, padahal melalui cerita rakyat banyak hikmah dan karakter yang dapat dipelajari. Kemajuan teknologi ini juga mengakibatkan lunturnya karakter positif yang dimiliki gen alpha. Banyak fenomena yang terjadi akibat hilangnya karakter postif, seperti tingginya kasus bullying, hilangnya rasa malu dan sopan santun, dan sedikit orang tua yang mengajarkan tanggung jawab pada anak karena semua dimudahkan oleh teknologi.

Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perlakunya dalam kehidupan sehari-hari (Samami, 2016). Dimana karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain (Gunawan, 2014). Pembentukan karakter merupakan tanggung jawab semua pihak, yaitu orang tua, sekolah dan komunitas (Prasanti et al.,2018).

Kemerosotan moral generasi bangsa, yang terjadi saat ini diakibatkan karena hilangnya nilai-nilai karakter dalam diri masyarakat terutama generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar anak didik tersebut dapat menjadi manusia yang bertaqwa serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, sehat, berakhhlak mulia, cakap, mandiri, kreatif, bertanggungjawab serta

menjadi warga Negara Indonesia yang demokratif (Juwairiah, 2017). Berdasarkan undang–undang tersebut dapat kita pahami bahwa untuk memperbaiki dan memajukan bangsa maka harus dimulai dari memperbaiki dan membentuk karakter yang positif.

Sehingga untuk membentuk karakter positif harus dibentuk sejak dini, jika anak diperkenalkan karakter positif sejak dini, diberikan contoh konkret maka kedepannya akan terbentuk karakter positif. Melalui cerita rakyat diharapkan anak bias mengetahui karakter positif dan mengaplikasikannya. Gen alpha yang sangat dekat dengan kecanggihan teknologi akan lebih tertarik jika cerita rakyat disajikan dengan digitalisasi. Penelitian yang dilakukan Ningrum dan Sumanto (2025) yang dilakukan bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan secara strategis untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada Generasi Alfa dalam pendidikan taman kanak-kanak.

Hal. 147

Program pengabdian kepada masyarakat di TK Negeri Pembina Stabat dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari antusias dan respon para siswa ketika di putrakan video. Saat sesi tanya jawab mengenai karakter tokoh dalam cerita siswa juga paham dan bisa menyebutkan karakter yang ada pada tokoh cerita. Kemudian pada saat dijelaskan beberapa macam karakter positif, para siswa merespon dengan semangat dan mampu memberikan contoh mengaitkan dengan kehidupan mereka sehari – hari.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, dan menampilkan sebuah literasi digital berupa video serta diskusi masalah Pengenalan Karakter Melalui Literasi Digital Bermuatan Kearifan Lokal. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengenalan Karakter Melalui Literasi Digital Bermuatan Kearifan Lokal Di Tk Negeri Pembina Stabat adalah sebagai berikut :



Bagan 1. Alur Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

TK Negeri Pembina Stabat berada di Kabupaten Langkat, yang merupakan salah satu Kabupaten yang sedang berkembang di Sumatera Utara. Tempat pengabdian kepada masyarakat ini terletak di pusat pemerintahan Kabupaten Langkat. Masyarakat stabat merupakan masyarakat yang mulai bergerak maju dan masih kental dengan budaya kerjasama serta gotong royong. Para siswa TK Negeri Pembina Stabat ini semua berdomisili di Stabat sehingga memiliki karakteristik yang hampir sama.

Wilayah Stabat merupakan wilayah yang terkenal sebagai salah satu asal dari suku melayu, akan tetapi karena kemajuan teknologi kebudayaan tersebut mulai luntur. Para orang tua siswa TK Negeri Stabat sebagian besar adalah pekerja, sehingga mereka tidak terlalu memantau penggunaan gawai pada anaknya termasuk tidak memperhatikan tontonan apa yang diakses oleh anaknya. Dan pada sebagian siswa masih jarang dan asing terhadap literasi digital. Oleh karena itu tim merasa sangat perlu melakukan pengabdian berbasis digital yang bermuatan kearifan lokal, dalam pengenalan dan pembentukan karakter positif. Melalui kegiatan ini tentunya diharapkan siswa bisa mengenal literasi digital, dan budayanya yang kemudian diinternalisasikan sebagai karakter sehari-hari.

B. Potensi Pengembangan Masyarakat

Stabat merupakan daerah yang sedang berkembang dan memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, masyarakatnya juga terbuka terhadap informasi baru yang disampaikan. Sehingga setelah pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan masih banyak hal lain yang bias dilakukan, misalkan pengenalan kebudayaan melayu berdasarkan bukti sejarah melalui literasi digital, karena di wilayah Stabat banyak terdapat peninggalan sejarah namun masih sedikit instansi pendidikan yang mengenalkannya kepada peserta didik.

C. Solusi Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat untuk pemanfaatan literasi digital bermuatan kearifan lokal bisa dilakukan melalui kerja sama antara, instansi pendidikan, Dinas Pendidikan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, dan Dinas Pariwisata serta masyarakat.

D. Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu orang tua dan guru dalam mengenal dan membentuk karakter positif yang dimulai sejak usia dini. Pada kegiatan ini tim menampilkan video cerita rakyat bawang merah dan bawang putih dan kemudian bersama para siswa membedah karakter yang dimiliki oleh masing-masing tokoh dalam cerita tersebut. Kemudian tim mempersentasikan

beberapa karakter positif seperti, religius, rajin, mandiri, bertanggung jawab, sopan, suka menolong dan toleransi serta mengajak para siswa berdiskusi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui hasil diskusi, karakter-karakter positif ini sudah mulai diterapkan dirumah dan disekolah.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan pembukaan PKM dengan menambahkan ice breaking. Hal. 149
2. Berikutnya dilakukan kegiatan perkenalan pemateri dan narasumber kepada para peserta yang hadir.
3. Setelah perkenalan, dilanjutkan dengan penyajian materi terkait dengan Peran Orangtua untuk Menjadi Sahabat Anak dalam Menggunakan Sosial Media oleh narasumber dari Dosen STKIP Budidaya. Pada saat penyajian materi, juga diisi permintaan tanggapan (feedback) dari peserta.
4. Acara berikutnya adalah diskusi dengan para peserta seputar permasalahan yang ada. Narasumber semaksimal mungkin berupaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan. Diskusi ini bertujuan untuk melatih dan memberi pemahaman pentingnya peran orangtua untuk menjadi sahabat anak dalam penggunaan sosial media.
5. Acara terakhir adalah penutupan acara sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan juga terhadap peserta. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan Ice Breaking



Gambar 3. Penayangan Literasi Digital berupa Video edukasi



Gambar 4. Pengenalan Karakter dan Diskusi



Hal. 151

Gambar 5. Kegiatan Penutup PKM

Program pengabdian kepada masyarakat di TK Negeri Pembina Stabat dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari antusias dan respon para siswa ketika di putrakan video. Saat sesi tanya jawab mengenai karakter tokoh dalam cerita siswa juga paham dan bisa menyebutkan karakter yang ada pada tokoh cerita. Kemudian pada saat dijelaskan beberapa macam karakter positif, para siswa merespon dengan semangat dan mampu memberikan contoh mengaitkan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

PENUTUP Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengenalan Karakter Melalui Literasi Digital Bermuatan Kearifan Lokal Di Tk Negeri Pembina Stabat", memberikan dampak positif kepada para siswa di TK Negeri Pembina Stabat. Mereka dapat belajar menggunakan literasi digital melalui video dan dapat melihat pemaparan beberapa karakter positif seperti, religius, rajin, mandiri, bertanggung jawab, sopan, suka menolong dan toleransi melalui power point disertai dengan gambar. Tentu saja hal ini menarik bagi para siswa usia dini yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional, yang tertarik pada simbol dan gambar. Para siswa juga antusias dan mampu menyebutkan contoh karakter positif yang dilakukan mereka sehari-hari di rumah masing-masing.

Saran

Pada program pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa saran yaitu :

1. Bagi Dosen dan Mahasiswa agar dapat meningkatkan koordinasi dan komunikasi pada tiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Bagi pihak sekolah, agar dapat menjalin kerja sama dengan pihak – pihak terntu sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi para siswa
3. Bagi orang tua, agar dapat memaksimalkan penggunaan gadget dengan mamantau, mendampingi dan memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan karakter positif pada anak.
4. Bagi masyarakat, agar dapat bekerja sama untuk membentuk dan membangun karakter positif sejak usia dini melalui literasi digital yang sudah tersedia.
5. Bagi tim pengabdian kepada masyarakat berikutnya, agar dapat mengembangkan pembelajaran berbasis literasi digital yang bermuatan kearifan lokal, sehingga budaya asli tetap terjaga.

Hal. 152

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi, Sopiany et al., "Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kebiasaan Dan Pola Perkembangan Generasi Alpha", Journal On Education, Vol. 7, No. 2, Hal. 9471-9480. 2025.
- Dina, R., & Farozin, M. (2020). The Developmental of Guidance and Counseling in Elementary School. PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 9(1), 1-7.
- Dina, R., Batubara, A., Afni, K., & Rismaya, D. F. (2024). DAMPAK PELATIHAN EMPATI TERHADAP PERSEPSI ANTI BULLYING PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK. Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling, 13(2).
- Dina, R., Mardiani, M., Jannah, N., & Winata, P. (2025). Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran. Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 1-10.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Pendidikan Karakter untuk Membangun Karakter Bangsa, Majalah Policy Brief. Edisi 4 Juli, hal. 18, 2011
- Erdiyah, E., & Putra, S. (2025). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Uswatun Hasanah Binjai. EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 5(3), 345-354.
- Fitriani, E., Putri, R. F., Putra, S., & Putri, R. F. (2022). Pelatihan Penggunaan Media Google Meet dalam Pelaksanaan Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Online Bagi Guru. Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(1), 1-6.
- Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Jazimatul Husna dkk., Antologi Literasi Digital, Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 153, 2017.
- Juwairiah, "Membentuk Karakter Anak Usia Dini Dengan Mengenalkan Cerita Rakyat Dari Aceh", Vol.3, No.1, Hal. 1-18. 2017.
- Mulyani, D., & Putra, S. (2024). Strategi Pembentukan Akhlak Kedisiplinan Siswa

- di MAS Al-Ishlahiyah Binjai. At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 22-29.
- Naufal, Haickal Athallah, " Literasi Digital", Jurnal Perspektif, Hal. 195-202. 2018
- Ningrum, A.C., & Sumanto, R.P.A (2025). Implementation Of Digital Technology To Instill Character Values Of The Alpha Generation In Kindergarten. Indonesian Values And Character Education Journal. Volume8, Nomor 1, Hal 190-196
- Njatrijani, Rinitami, "Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang", Jurnal Gema Keadilan, Vol. 5, Edisi 1, Hal. 16-31. 2018.
- Nurhasanah, N., & Putra, S. (2023). Mother Figure in Children's Education. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 7073-7078.
- Prasanti, Ditha dan Dinda Rakhma Fitriani, "Pembentukan Karakter Anakan Usia Dini: Sekolah, Keluarga dan Komunitas?", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2, No.1, Hal. 13 -19. 2018.
- Putra, S., Romadhon, R., Dewi, N. P. I. P. K., Sitinjak, A. A., Asep, A., Azwar, I., ... & Syifa, A. (2024). Psikologi Belajar Peserta Didik. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).
- Putra, S., Yhani, P. C. C., Effendi, E., Purwaningrum, J. P., Tonasih, T., Ramadhan, S., ... & Warma, A. (2024). Psikologi Perkembangan: Perkembangan Individu dari Perspektif Psikologi. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).
- Rohaedi Ayat, Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius), Jakarta: Pustaka Jaya, halaman 40- 41, 1986.
- Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)", Jurnal Al-Ta'dib, Vol.9, No. 1, Hal. 120-143. 2016.
- Wahyudi, M. D., Dina, R., & Lubis, F. W. (2023). Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan Sekolah Dasar Swasta Islamiyah melalui Pendampingan Berbasis Kearifan Lokal. BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 5(2).
-
- Hal. 153